

Implementasi Laporan Keuangan Digital melalui Akuntansi UKM di Resto Olin's Café Bekasi

Maulina Dyah Permatasari¹, Adibah Yahya², Ahmad Bukhori Muslim³, Yulianik⁴,
Farah Aulia Masduki⁵

¹²³⁴⁵Universitas Pelita Bangsa: Kabupaten Bekasi
Email : maulina.permatasari@pelitabangsa.ac.id

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1

Februari 2023

DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

Article History

Submission: 10-12-2022

Revised: 10-12-2022

Accepted: 28-01-2023

Published: 01-02-2023

Kata Kunci:

Aplikasi Akuntansi UKM,
Implementasi, UMKM.

Keywords:

Application of UKM Accounting,
Implementation, MSMEs

Korespondensi:

Adibah Yahya

(adibah.yahya@pelitabangsa.ac.id)

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah menjadi kontributor terbesar dalam pertumbuhan perekonomian. Keberhasilan usaha kecil dan menengah tidak terlepas dari perkembangan digital. Dalam meningkatkan kapasitas manajerial keuangan dalam hal pelaporan keuangan, salah satu cara yang digunakan adalah menyusun laporan keuangan dengan bantuan aplikasi Akuntansi UKM. Mitra pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan UKM yang bergerak di bidang jual beli sembako. Dalam rangka meningkatkan literasi keuangan pihak mitra, metode yang digunakan berupa ceramah, diskusi, pendampingan dan praktik. Dalam mengimplementasikan aplikasi Akuntansi UKM, mitra didampingi dalam pembuatan akun dan penginputan transaksi. Tujuan kegiatan ini untuk memudahkan mitra dalam penyusunan laporan keuangan melalui implementasi aplikasi Akuntansi UKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra terbantu dengan adanya kegiatan ini, dan berharap agar kegiatan ini dapat berlanjut.

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia have become the biggest contributor to economic growth. The success of small and medium businesses is inseparable from digital developments. In increasing financial managerial capacity in terms of financial reporting, one of the methods used is to prepare financial reports with the help of the SME Accounting application. Community service implementation partners are SMEs engaged in buying and selling groceries. In order to improve financial literacy of partners, the methods used are in the form of lectures, discussions, mentoring and practice. In implementing the SME Accounting application, partners are assisted in creating accounts and inputting transactions. The purpose of this activity is to facilitate partners in preparing financial reports through the implementation of the SME Accounting application. The results of the activity show that partners are assisted by this activity, and hope that this activity can continue.

1. PENDAHULUAN

Sektor UMKM masih banyak diminati oleh kalangan masyarakat dan merupakan salah satu sektor yang paling menguntungkan. Terutama pada perekonomian nasional, yakni Negara Indonesia. Pemerintah Indonesia terus mengupayakan mendorong perbaikan pada sektor ini karena diyakini memiliki prospek yang baik, supaya sektor UMKM ini dapat



berkembang dari waktu ke waktu (Nurastuti et al., 2022) . Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara pemerintah dan pemangku kepentingan ekonomi dalam pengembangan sektor UMKM. Peningkatan jumlah pelaku UMKM akan berdampak positif tidak hanya bagi para pelaku usaha tersebut, tetapi juga bagi negara (Risal et al., 2020).

Kontributor utama perekonomian di negara Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kontribusi yang dihasilkan dari pihak UMKM ini antara lain membuka perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja bagi kalangan masyarakat serta meningkatkan PDB. Karena fokus utama UMKM adalah masalah rumah tangga terkait produksi dan konsumsi, UMKM dinilai mampu menggerakkan sektor secara riil (Safitri, 2020).

Dunia usaha kian mengalami perkembangan, hal ini memberikan sinyal positif terhadap negara. Dalam peningkatan daya saing di pasar domestik dan global, diharapkan adanya pengembangan kewirausahaan pada UMKM menjadi UMKM naik kelas melalui peningkatan volume usaha, pertumbuhan ekspor dan pertumbuhan tenaga kerja pada UMK. Namun, tidak dapat dipungkiri ketika hadir nya virus Covid-19 menimbulkan bencana bukan hanya sekedar bagi kesehatan tetapi juga bagi sektor perekonomian. Sehingga menimbulkan berbagai permasalahan dari hal kecil hingga hal yang besar. Salah satunya masalah operasional yang semakin kompleks pada suatu usaha atau perusahaan (Nalini, 2021).

Wabah pandemi Covid-19 yang sudah menyebar luas di seluruh dunia ini telah mengakibatkan sendi-sendi dalam kehidupan seperti perekonomian dan pendidikan mengalami kelumpuhan, diantaranya sekolah tatap muka ditiadakan melainkan dilakukannya pembelajaran jarak jauh serta banyak perusahaan yang mengalami penurunan aktivitas produksi dan bahkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada setiap karyawannya (Putra & Kasmiarno, 2020). Negara Indonesia telah menghadapi wabah pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020 yang telah memberikan dampak negatif terhadap berbagai lini bisnis khususnya bisnis UMKM. Dampak negatif ini ialah menghambat pertumbuhan bisnis UMKM terutama pergerakan yang sangat memerlukan ruang promosi terhalang dengan adanya *Social Distancing*. Penurunan pendapatan dari omset yang dialami oleh pelaku UMKM ini disebabkan karena menurunnya tingkat konsumsi masyarakat ditengah keterbatasan aktivitas operasional membuat perekonomian semakin tertekan sehingga kalangan masyarakat menahan diri untuk menjadi pelaku konsumtif (Santoso, 2021).

Semakin meningkatnya wabah ini pemerintah membuat kebijakan publik yaitu dengan diberlakukannya PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar guna mengurangi interaksi diluar ruangan dalam upaya untuk menekan persebaran wabah ini. Oleh karena itu, masyarakat kemudian menjaga jarak terhadap segala aktivitasnya termasuk mengalihkan untuk membeli kebutuhannya secara digital. Sehingga pelaku UMKM mendapatkan dampaknya yaitu menurunnya transaksi jual beli, karena mayoritas para pelaku UMKM memasarkan barang dagangannya secara langsung dengan konsumen, masih sangat sedikit pelaku UMKM yang berjualan dengan memanfaatkan melalui sosial media (Limanseto, 2021).

Daerah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat memiliki kurang lebih 15.000 UMKM dan semenjak mewabahnya pandemi Covid-19 secara menyeluruh mengalami penurunan daya beli masyarakat apalagi dalam bidang jasa, seperti salon, *wedding organizer*, perhotelan dan lain sebagainya. Pemerintah memberikan beberapa upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, diantaranya memberikan program bantuan pemerintah. Sebagai contohnya pemerintah di kabupaten Bekasi menyalurkan dana bantuan sebesar Rp.1.000.000 dalam upaya membantu para pelaku UMKM yang terdampak pada masa pandemi (Waluyo, 2021).



Perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan yang semakin canggih ini menekankan pada pola ekonomi digital, harus diakui pencatatan akuntansi semakin berkembang. Hal ini dibuktikan dengan munculnya beberapa aplikasi yang mendukung aktivitas akuntansi, salah satunya adalah aplikasi berbasis android. Kementerian Koperasi & Usaha Kecil Menengah (UKM) telah meluncurkan pelaksanaan laporan akuntansi berbasis digital yakni aplikasi akuntansi UKM yang dapat diakses melalui *smart phone* menggunakan sistem operasi android. Aplikasi ini dibuat agar para wirausaha serta pemula agar mempunyai laporan keuangan secara baik dan akurat (Putranto, 2020). Aplikasi keuangan online saat ini berperan penting dalam membantu, mengatur, atau mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan individu, keluarga, dan bisnis secara detail dan komprehensif dari segala aspek. Sebelumnya, pekerjaan di sisi keuangan hanya dapat dilakukan secara manual. Saat ini, secara umum dalam usaha masih melakukan transaksi secara tunai, dan terdapat berbagai risiko kejahatan seperti pemalsuan uang dan perampokan (Yusa et al., 2022).

Resto Olin's Café merupakan suatu jenis UMKM yang bergerak di bidang jasa makanan dan minuman yang menjual berbagai kebutuhan pangan masyarakat. Penjualan di resto belum menunjukkan hasil yang diharapkan, oleh karena itu mitra bermaksud untuk melakukan pembenahan dari mulai dari pencatatan dan pembukuan laporan keuangan. Hal tersebut dilakukan agar di masa datang pembuatan laporan keuangan sudah diterapkan, sehingga memudahkan mitra untuk mengetahui kinerja usaha. Beberapa masalah yang dihadapi yaitu:

1. Mitra masih awam dengan laporan keuangan belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan/neraca, dan laporan perubahan ekuitas. Akuntansi dianggap sangat rumit bahkan tidak penting, karena mereka mengatakan bahwa meskipun tanpa akuntansi, usaha tetap berjalan lancar dan selalu menguntungkan.
2. Mitra belum mampu untuk mengelola keuangan usaha, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dimana keuangan usaha dan pribadi masih tergabung dalam satu tempat.

Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah:

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan Mitra terutama mengenai pencatatan keuangan,
- b. Agar Mitra dapat melakukan manajemen pengelolaan keuangan
- c. Agar Mitra dapat secara mandiri membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi android.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di salah satu pelaku UMKM yang bergerak di bidang jual beli sembako. Mitra dalam kegiatan PKM adalah resto Olin's Café yang bergerak di jasa makanan dan minuman, dengan alamat di Jl Pulosirih Boulevard Galaxy Bekasi. Usaha tersebut tergolong baru dijalankan yaitu di bulan September 2022.

Pada pengabdian ini, kami bersama mahasiswa Universitas Pelita Bangsa melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, agar target dan tujuan dapat tercapai. Adapun tahapan dalam melaksanakan kegiatan PKM ini yaitu:

- 1) Survei dan wawancara
Metode ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi secara langsung melalui wawancara mengenai keadaan mitra terutama dalam bidang pengelolaan keuangan.
- 2) Diskusi
Mitra diajak berdiskusi mengenai pengetahuan umum atas laporan keuangan, serta permasalahan yang dihadapi mitra dalam usahanya terutama dalam menyusun laporan keuangan.



3) Pendampingan dan praktik

Metode ini merupakan kegiatan dalam memberikan bantuan dengan sukarela kepada mitra yang bertujuan untuk mengembangkan potensi usaha melalui pencatatan keuangan yang baik. Pendampingan dilakukan dengan mendemonstrasikan tatacara penggunaan aplikasi dan mempraktikannya.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang telah kami dapatkan melalui survey dan wawancara dengan pemilik usaha Olin's Café di Bekasi sebagai berikut:

1. Survey dan wawancara

Pada hasil survey dan wawancara, kurang terampilnya pelaku usaha dalam penggunaan teknologi dikarenakan pelaku lebih memperhatikan barang dagangannya sehingga waktu yang dimiliki kurang dalam mempelajari teknologi. Selain itu kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi pelaku usaha. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan sangat dibutuhkan.

2. Diskusi mengenai laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang berisi mengenai Dalam kegiatan ini kami memberikan penjelasan mengenai pentingnya pencatatan transaksi agar dapat menyusun laporan keuangan.

3. Pendampingan dan praktik

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini, kami melakukan wawancara mendalam mengenai data keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Pelaku usaha dalam hal ini memiliki data keuangan, namun belum lengkap dan hanya membuat catatan pemasukan dan pengeluaran usaha.

b. Tahap pelaksanaan

Secara umum mitra diberikan penjelasan dan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan transaksi agar dapat membuat laporan keuangan. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan:

- 1) Memberikan penjelasan mengenai komponen-komponen dalam laporan keuangan, mulai dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan Neraca.
- 2) Memaparkan kegunaan aplikasi "Akuntansi UKM" dalam membantu pembuatan laporan keuangan.
- 3) Menjelaskan cara instal aplikasi "Akuntansi UKM", cara mengoperasikan dan mempraktekkan dengan data yang telah disiapkan mitra,
- 4) Mendampingi mitra dalam mengoperasikan aplikasi "Akuntansi UKM".

c. Tahap evaluasi

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar sesuai jadwal yang telah ditentukan. Namun dalam mengimplementasikan aplikasi ini dibutuhkan pendampingan yang intensif, dikarenakan mitra masih awam terhadap istilah-istilah keuangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi serta kesibukan mitra dalam menjalankan usahanya. Harapan kami dengan adanya program ini, mitra dapat terbantu dalam menyusun laporan keuangan.

Aplikasi "Akuntansi UKM"

Aplikasi akuntansi UKM merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk memudahkan pengusaha UKM mengelola pencatatan transaksi, pengelolaan data keuangan, dan laporan usaha. Laporan pembukuan keuangan yang lengkap akan memberikan



kemudahan dalam pengambilan keputusan usaha dan menjadikan UMKM lebih efisien. Akuntansi UKM di gunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisir resiko kebangkrutan.

Fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi Akuntansi UKM (Sujana, 2020):

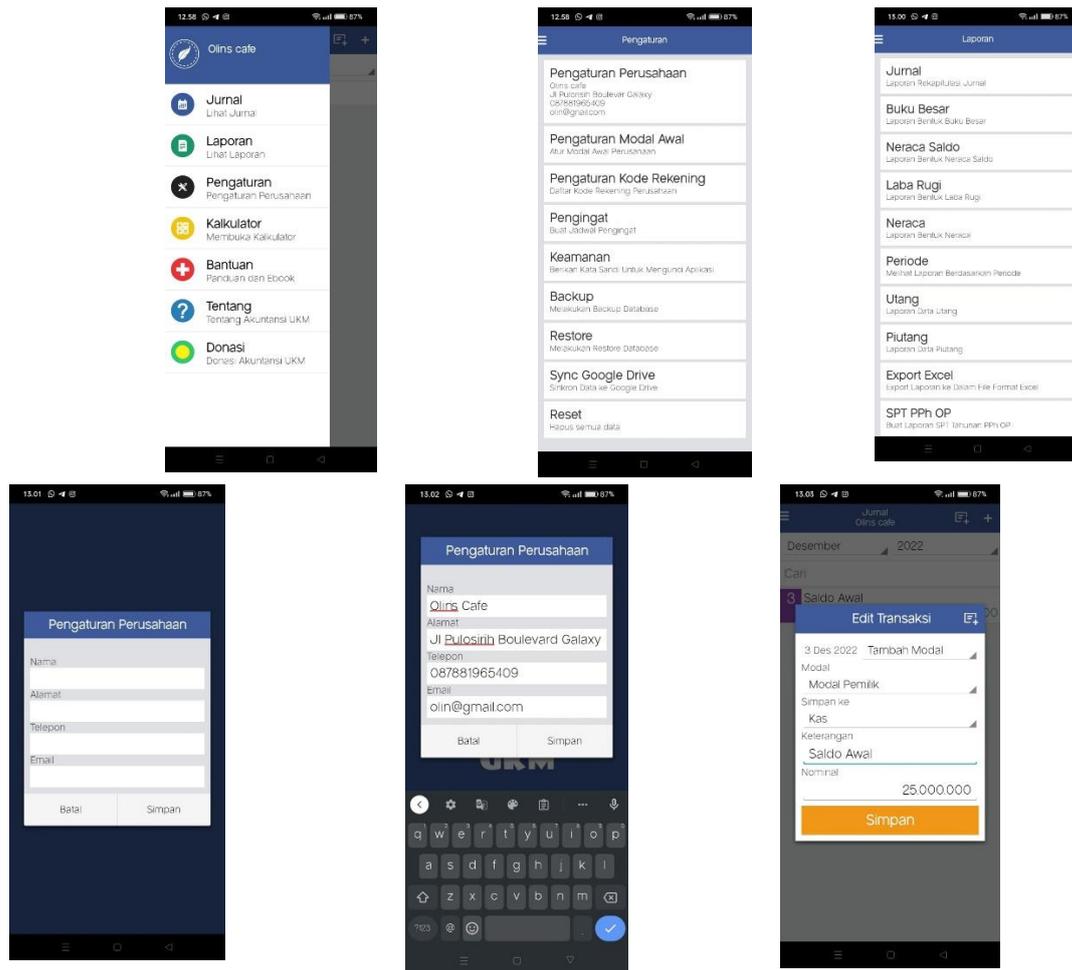
1. Jurnal Harian: Input jurnal harian perusahaan.
2. Quick Jurnal: Input jurnal dengan cepat menggunakan model input ganda.
3. Koreksi Jurnal: Warna merah menandakan jurnal tidak seimbang.
4. Ledger: Kumpulan akun dalam jurnal yang telah diinput.
5. Neraca Saldo: saldo akhir dalam buku besar/ledger.
6. Laporan Laba Rugi: Laporan Laba Rugi usaha.
7. Laporan Neraca: tampilan aset, liabilitas dan ekuitas usaha.
8. Laporan Periode: periode laporan berdasarkan pilihan (hari, bulan, tahun).
9. Laporan Hutang: rincian pembayaran hutang dan rekap laporan hutang
10. Laporan Piutang: rincian pelunasan piutang dan rekap laporan piutang.
11. Laporan SPT Tahunan
12. Export Excel: penyimpanan laporan dalam bentuk file
13. Backup & Restore: Membuat cadangan data.
14. Sync Google Dive: Membuat cadangan data ke Google Drive.
15. Pengingat: Membuat jadwal pengingat
16. Responsif: Aktifkan auto rotate untuk tampilan landscape.
17. Multi User: Dapat memasukkan beberapa perusahaan.
18. Floating Kalkulator.
19. Keamanan untuk mengunci aplikasi

Tahapan Pembuatan Akun pada Aplikasi Akuntansi UKM

Berikut adalah tahapan pembuatan akun pada aplikasi Akuntansi UKM:

- a. Siapkan dokumen-dokumen transaksi yang akan diinput,
- b. Pastikan koneksi internet terhubung dengan baik,
- c. Kemudian, masuk ke menu *playstore*
- d. Cari aplikasi "Akuntansi UKM" pada kolom pencarian,
- e. Selanjutnya klik unduh, tunggu sampai proses unduh selesai.
- f. Jika sudah lalu klik buka untuk membuka aplikasi.
- g. Masukkan data-data perusahaan.
- h. Kemudian input jurnal transaksi yang telah terjadi.
- i. Ketika sudah terinput jurnal transaksi, selanjutnya
- j. Klik ikon garis sejajar pada pojok kiri atas, kemudian
- k. Klik fitur laporan, maka akan muncul semua fitur laporan seperti: jurnal, buku besar, neraca saldo, laba rugi, dan neraca.
- l. Semua laporan keuangan telah disajikan lengkap oleh aplikasi akuntansi UKM sesuai transaksi yang telah diinput pada periode tertentu.





Gambar 1. Beberapa Tampilan Aplikasi Akuntansi UKM

Pendampingan aplikasi akuntansi UKM dengan mitra berjalan dengan baik dan kondusif, hal ini dibuktikan pada saat pelatihan dan pendampingan mitra antusias dalam penyediaan data keuangan/transaksi. Pencatatan transaksi ke dalam jurnal diawali dengan pengumpulan bukti transaksi secara kronologis. Hasil dari pencatatan tersebut dapat dicetak ke dalam file excel berupa laporan keuangan yang dibutuhkan mitra.

SIMPULAN

UMKM menjadi salah satu kontributor perkembangan perekonomian di Negara Indonesia, dalam perkembangannya dibutuhkan keaktifan pelaku UMKM untuk menuju UMKM naik kelas dan dapat bersaing di pasar domestik maupun global. Salah satu kemampuan dalam mengikuti perkembangan teknologi yaitu pemahaman atas pengelolaan keuangan UMKM berbasis android. Aplikasi tersebut bernama Akuntansi UKM. Dalam implementasi aplikasi dengan mitra yaitu Olin's Café, dilakukan pelatihan dan pendampingan untuk dapat membuat laporan keuangan. Mitra sangat antusias dan berharap pelaksanaan pendampingan tetap berlanjut.



DAFTAR PUSTAKA

- Limanseto, H. (2021). *Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi*. Ekon.Go.Id.
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 662-669. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>
- Nurastuti, P., Dasman, S., Yahya, A., & Wirjawan, T. W. (2022). Pendampingan Implementasi Manajerial dan Aplikasi Akuntansi UMKM Pada Komunitas UMKM BEKEN di Kabupaten Bekasi. *IKRAITH-ABDIMAS*, 5(3), 79-82.
- Putra, M. W. P., & Kasmiarno, K. S. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia: Sektor Pendidikan, Ekonomi Dan Spiritual Keagamaan. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(2), 144-159. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v1i2.41>
- Putranto, R. B. (2020). Implementasi Mobile Application Akuntansi UKM pada UMKM Sektor Industri Cokelat Olahan. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 2(1), 273-292.
- Risal, R., Febriati, F., & Wulandari, R. (2020). Persepsi Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 16-27. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.507>
- Safitri, E. M. (2020). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM. *Jurnal Akutansi Dan Audit Syariah*, 1(1).
- Santoso, W. (2021). *Kenapa UMKM Harus Diselamatkan dari Dampak Pandemi Covid-19? Ini Penjelasan* OJK. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210918/9/1444025/kenapa-umkm-harus-diselamatkan-dari-dampak-pandemi-covid-19-ini-penjelasan-ojk> Ekonomi.Bisnis.Com.
- Sujana, M. C. A. (2020). *Memberikan tutorial dan buku panduan tentang cara pengoperasian aplikasi akuntansi umkm kepada masyarakat sasaran kmbd*. Kkn.Undiksha.Ac.Id. <https://kkn.undiksha.ac.id/blog/memberikan-tutorial-dan-buku-panduan-tentang-cara-pengoperasian-aplikasi-akuntansi-umkm-kepada-masyarakat-sasaran-kmbd>
- Waluyo, J. (2021). *15.000 UMKM Terdampak PPKM di Pemkab Bekasi Akan Dapat Dana Rp 1 Juta*. Megapolitan.Kompas.Com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/08/13/15460181/15000-umkm-terdampak-ppkm-di-pemkab-bekasi-akan-dapat-dana-rp-1-juta>
- Yusa, V. De, Lilyana, B., & Nabila, F. (2022). Penggunaan Aplikasi Stroberi Kasir pada Pelaku UMKM Opak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 399-406. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i3.1062>

